

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coffee shop merupakan suatu tempat yang menyediakan berbagai jenis kopi dan minuman non alkohol lainnya dalam suasana santai. Saat ini *coffee shop* tidak hanya dijadikan sebagai tempat untuk menikmati kopi tetapi bisa menjadi tempat mengerjakan tugas, bertemu dengan rekan kerja, dan lain sebagainya. Hal tersebut di tandai dengan banyaknya *coffee shop* atau kafe. Maraknya kemunculan *coffee shop* saat ini tidak terlepas dari pengaruh gaya hidup kota besar yang menyuguhkan banyak kesenangan bagi para pencari hiburan dan menjadi tempat "nongkrong" favorit yang kini meluas di kalangan remaja. Bahwa "ngopi" sedang menjadi trend bagi remaja Indonesia pada saat ini, khususnya di kota besar seperti Yogyakarta. Salah satu *coffee shop* yang di gemari remaja khususnya di wilayah Yogyakarta yaitu *coffee shop* yang berada di Sleman yaitu Goeboex Coffee and Roastery.

Salah satu keistimewaan *coffee shop* yaitu memiliki posisi yang strategis karena lebih berpotensi untuk mendapatkan pembeli dan lebih menjadi pilihan untuk para kalangan anak muda masa kini. Goeboex Coffee berlokasi di Jl Perumnas, salah satu wilayah yang cukup ramai dengan mahasiswa di Yogyakarta. Kafe ini memiliki bangunan yang luas dengan konsep semi-*outdoor*, membuatnya sering dijadikan tempat berkumpul para mahasiswa dan anak muda

di sekitarnya. Di sini, semua bisa mencicipi berbagai jenis kopi *single origin* maupun *blended*, dengan berbagai metode *brewing*. Selain itu, ada juga berbagai macam camilan dan makanan serta menikmati *live music* di panggungnya..

Maraknya penikmat kopi yang datang ke goeboex coffee merasakan kesusahan mendapatkan informasi mengenai produk biji kopi dengan karakteristik rasa yang diinginkan. Hal ini dikarenakan belum adanya fitur yang membantu calon konsumen untuk mencari produk berdasarkan atribut seperti rasa, profil kopi, dan lainnya yang dimiliki oleh produk biji kopi pada platform tersebut. Pada platform yang sudah ada juga belum dapat menampilkan rekomendasi berdasarkan kriteria rasa. Hal ini dirasa penulis sebagai salah satu kendala pada industri kopi Indonesia khususnya di kota Yogyakarta di tengah pesatnya pertumbuhan *roastery* yang menyediakan biji kopi yang berkualitas.

Coffee roasting adalah sebuah proses penting dalam dunia kopi yang masih kurang dikenal oleh kebanyakan peminum kopi dan juga pelaku bisnis Coffee shop. Banyak hal menarik dari proses pemanggangan biji kopi ini, seperti „level pemanggangan“ yang akan berujung pada rasa kopi yang bervariasi (TanaMerah, 2017). Pada proses roasting memiliki pengaruh yang sangat penting akan kualitas biji kopi, aroma kopi dan rasa pada kopi itu sendiri. Menurut (TanaMerah, 2017) secara persentase, proses roasting memiliki pengaruh hingga 30% dalam sumbangan aroma dan rasa. Pada proses roasting memiliki tiga tipe yaitu light roast saat biji kopi berwarna coklat tua, medium roast ketika biji kopi

berwarna coklat tua cenderung gelap, sedangkan dark roast adalah ketika biji kopi berwarna gelap dan permukaan biji mengkilap diselimuti oleh minyak. Sementara untuk tipe roasting lebih spesifik lagi ada vienna roast, french, cinnamon roast dan lainnya. Istilah-istilah spesifik ini hanya digunakan oleh para roaster profesional. roasting kopi juga mempengaruhi dari kopi yang akan disajikan, apakah biji tersebut mempunyai karakter yang berkualitas atau hanya sebatas kopi biasa. Dengan permasalahan yang di dapat dari latar belakang diatas, maka dibutuhkan sebuah system yang dapat digunakan untuk mempermudah bertransaksi. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil pembahasan mengenai “Implementasi *Framework* Laravel Untuk Membangun Sistem Penjualan Kopi Pada Goeboex Coffee & Roastery” sebagai solusi dari permasalahan yang ada pada Goeboex Coffee & Roastery.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Mengembangkan suatu sistem perancangan penjualan biji kopi berbasis website dan manajemen untuk mengatasi masalah mengenai penjualan biji kopi. Masalah pada umumnya seperti :

- 1) Bagaimana cara peningkatan proses penjualan biji kopi pada *Goeboex Coffee & Roastery*?
- 2) Bagaimana meningkatkan layanan informasi produk agar konsumen dapat membeli kopi sesuai selera?

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dijabarkan ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan informasi jenis kopi.
- 2) Memberikan informasi harga barang, stock barang, dan detail barang.
- 3) Memberikan informasi jenis kopi dan asal kopi yang akan dijual.
- 4) Pemesanan dapat dilakukan secara online.
- 5) Terdapat jangka waktu pembayaran untuk melakukan transaksi selama 24 jam, jika lebih dari batas waktu, pesanan akan otomatis dibatalkan.
- 6) Proses Pembayaran via transfer dengan mengupload bukti transfer ke dalam system.
- 7) Sitem dibuat menggunakan Framework Laravel
- 8) Pembayaran bisa dengan COD + ongkos kirim.
- 9) Website menampilkan gambar dan teks.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah merancang dan membuat suatu sistem informasi penjualan biji kopi berbasis website yang mampu membantu pemilik kedai kopi dan *roastery* dalam manajemen pemasaran produk dan jasanya yang

memudahkan konsumen dalam membeli produk dan menggunakan jasa roasting sesuai dengan keinginannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah merancang dan membuat suatu sistem informasi penjualan biji kopi berbasis website yang mampu membantu pemilik kedai kopi dan *roastery* dalam manajemen pemasaran produk dan jasanya yang memudahkan konsumen dalam membeli produk dan menggunakan jasa roasting sesuai dengan keinginannya.